

Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas III SDN 1 Glagahwangi Tahun Ajaran 2022/2023

Rosyid Fadhil Al Mukarom¹, Sugiaryo², Jumanto³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Slamet
Riyadi Surakarta

e-mail: rosyidfadhil001@gmail.com

Abstrak

Model discovery learning adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mengalami dan menemukan pengetahuannya sendiri sebagai wujud murni dalam proses pendidikan yang memberikan pengalaman langsung untuk mengubah perilaku sehingga dapat memaksimalkan potensi diri. Sedangkan Metakognisi adalah suatu aktivitas mental yang memungkinkan seseorang memantau, mengatur, dan mengendalikan semua proses berpikir yang terjadi saat memecahkan masalah. Berdasarkan data hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 19 Januari 2022 dengan guru kelas III SDN 1 Glagahwangi Klaten terdapat permasalahan yaitu: Kemampuan metakognisi peserta didik yang belum optimal dan penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *model discovery learning* terhadap kemampuan metakognisi peserta didik kelas III SDN 1 Glagahwangi Klaten. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek yang digunakan adalah semua peserta didik kelas III SDN 1 Glagahwangi yang berjumlah 30 peserta didik. Objek pada penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning* dan kemampuan metakognisi peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengamati secara langsung dilapangan dan mencatat hasil apa saja yang ditemukan, angket untuk memperoleh data terkait kemampuan metakognisi peserta didik, dokumentasi untuk mendapatkan dokumentasi tentang data peserta didik, hasil belajar, foto pada saat kegiatan pembelajaran dan dokumentasi lainnya. Uji validitas menggunakan teknik korelasi poin biserial. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov, dengan teknik t-test (uji t). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *model discovery learning* terhadap kemampuan metakognisi peserta didik kelas III SDN 1 Glagahwangi Klaten.

Kata kunci: *Model Pembelajaran, Discovery Learning, Metakognisi*

Abstract

The discovery learning model is a learning model that helps students to understand and discover their own knowledge. This is a pure manifestation of the educational process that provides direct experience in changing behavior and maximizing one's potential. Meanwhile, metacognition is a mental activity that allows a person to monitor, organize and control all thought processes that occur when solving problems. Based on data from observations carried out on January 19, 2022, with a teacher in class III of SDN 1 Glagahwangi Klaten, it was found that there were problems that occurred: student's metacognitive abilities were not yet optimal and the use of learning models that were less innovative and did not involve

student activity in the learning process. The aim of this research was to determine an influence of the *discovery learning model* on student's metacognitive abilities in class III of SDN 1 Glagahwangi Klaten. This type of research is quantitative experimental research. The subjects in this research were all students in class III of SDN 1 Glagahwangi with a total of 30 students. The object of this research is the *discovery learning model* and student's metacognitive abilities. The data collection techniques used were through observation, questionnaires and documentation. Validity testing was carried out using the point biserial correlation technique. Meanwhile, the reliability test was carried out using the Cronbach's Alpha formula. The data analysis technique used was the Kolmogorov Smirnov test with t-test technique. Based on the research results, it could be shown that there is an influence of the *discovery learning model* on the metacognitive abilities of students in class III at SDN 1 Glagahwangi Klaten.

Keywords: *Learning Model, Discovery Learning, Metacognition*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukannya bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Status tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mempunyai akhlak mulia, ilmu dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, baik dan batin. Tanggung jawab sosial dan nasional (UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1). Metakognisi merupakan kesadaran, keyakinan dan pengetahuan seseorang terhadap proses dan cara berpikir yang dilakukannya sendiri untuk meningkatkan pembelajaran dan daya ingat. Menurut Wilson dan Clarke (2004), metakognisi adalah kesadaran, pertimbangan, dan kontrol atau pemantauan siswa terhadap strategi dan proses kognitifnya sendiri. Menurut Russefendi, model pembelajaran *discovery learning* merupakan metode pengajaran yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari informasi. Permasalahan diatas tidak terlepas dari kelebihan penggunaan model pembelajaran *discovery learning*, karena tujuan model pembelajaran *discovery learning* adalah (1.) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (2.) Melatih siswa berpikir sistematis dan ilmiah dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi. (3.) Untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada tanggal 19 Januari 2022 dengan guru kelas III, SDN 1 Glagahwangi, Klaten. Kemampuan metakognisi peserta didik menunjukkan belum optimal. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak dapat memahami dan mengontrol pemikirannya saat belajar, penulis juga menanyakan apakah keterampilan metakognisi peserta didik saling berketerkaitan satu sama lain, dan dalam hal ini guru juga belum memperhatikan masalah yang berkaitan tentang metakognitif peserta didik. Dengan adanya permasalahan tersebut narasumber juga menegaskan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik, dikarenakan belum menekankan keterkaitannya dengan kemampuan metakognisi dan penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan kurang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajarnya. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan cara menggunakan *model discovery learning* dan kemampuan metakognisi peserta didik dalam pembelajaran dikelas.

Maka dari itu dengan menggunakan *model discovery learning* dan kemampuan metakognisi, diharapkan dapat menjadikan solusi dari permasalahan diatas, tentang rendahnya kemampuan metakognisi peserta didik. Pada model ini, guru tidak secara aktif menjelaskan materi pada peserta didik, namun tugas guru hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkaitan dengan materi. Selanjutnya, peserta didiklah yang harus menemukan,

menyelidiki, dan menyimpulkan hasil temuannya sebagai modal untuk menjawab pertanyaan dari guru.

METODE

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis design *One Grup pretest-postest*, Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah metode sampling jenuh. penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Angket, Dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menguji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan bantuan rumus dari Kolmogorov Smirnov, sedangkan untuk Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial dengan teknik t-test (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penelitian tentang Pengaruh *Model Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas III SDN 1 Glagahwangi Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari peserta didik terdiri dari 17 peserta didik perempuan dan 13 peserta didik laki-laki. Dengan pengambilan sample keseluruhan jumlah peserta didik di SDN 1 Glagahwangi sejumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik perempuan dan 13 peserta didik laki-laki. Untuk memberikan gambaran mengenai variabel *model discovery learning* dan variabel metakognisi data statistik deskriptif meliputi perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Angket Kemampuan Metakognisi Peserta Didik SDN 1 Glagahwangi Statistics

		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		47,07	50,73
Median		47,00	51,00
Mode		46	51
Std. Deviation		3,713	4,085
Minimum		40	43
Maximum		54	60

Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi menggunakan SPSS V26 dengan perolehan nilai *pre-test* mean =47,07; median = 47,00; modus = 46; dan standar deviasi 3,713. Dan perolehan nilai *post-test* mean 50,73; median = 51,00; modus = 51; dan standar deviasi 4.085.

2. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji data penelitian normalitas data adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Syarat data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan atau nilai > 0,05 nilai p value sig merupakan nilai perhitungan hasil uji normalitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTTEST
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47,07	50,73
	Std. Deviation	3,713	4,085
Most Extreme Differences	Absolute	,099	,126
	Positive	,080	,115
	Negative	-,099	-,126
Test Statistic		,099	,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikansi 5% jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Data pre-test diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,2 > 0,05$ dan post-test $0,2 > 0,05$ sehingga H_0 diterima jadi dapat di simpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

- Setelah uji prasyarat dilakukan maka peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel antara model discovery learning dan kemampuan metakognisi peserta didik.

Tabel 3. Hasil uji *Paried Sample T-test*

Variabel	Perlakuan	Mean	N	t- hitung	t- tabel	Correlation	sig.
Metakognisi	<i>Pre-test</i>	47,07	30	-7,560	2,045	0,772	0,000
	<i>Post-test</i>	50,73					

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, diketahui bahwa uji *paried sample t-test* dapat diperoleh hasil mean dari nilai *pre-test* 47,07 dan mean dari nilai *post-test* 50,73. Sehingga menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih besar dari pada nilai *pre-test*. Dapat diketahui bahwa nilai korelasi *pre-test* dan *post-test* adalah 0,772 dengan nilai signifikansi 0,000 jadi ada hubungan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil statistika uji *paried sample t-test* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,560 sedangkan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan db 29 pada taraf signifikansi 5% dengan $\alpha 0,025 = 2,045$ atau diperoleh $t_{hitung} (7,560) > t_{tabel} (2,045)$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Kelas III SDN 1 Glagahwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2017). *Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi dan Pengasaan Konsep Peserta didik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia. 6 (2): 308- 320.
- Bahari, N. K. I., Darsana, I. W., & Putra, D. K. N. S. (2018). *Pengaruh model discovery learning berbantuan media lingkungan alam sekitar terhadap hasil belajar IPA*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. 2(2), 103-112.
- Fatihatul, U. D., dkk. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Biologi di SMA Negeri 2 Sukoharjo*. Jurnal Pendidikan Biologi. 7: (2). 69.
- Hendrayani, T., Sutresna, Y. & Rusyana, A. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Dengan Metode Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal Pendidikan Biologi. 9 (2), 19-24.

- Kartika, J., dkk. (2018). *Pengaruh Discovery Learning Terhadap Keterampilan Metakognisi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 14 Bandar Lampung*. Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Lampung.
- Masitoh, U., dkk. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Alat Peraga Sederhana Terhadap Kemampuan Metakognitif*. Jurnal Pendidikan dan Biologi. Vol. 11, No. 1, 2019.
- Ramadhani, H, A. (2021). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Discovery Learning pada Hasil Belajar Siswa*. Program Studi PGSD, Salatiga. Vol. 2 – No. 1, year (2021), page 96-102.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Susanti, D., dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE dan Aktivitas Belajar terhadap Kemampuan Metakognitif*. Jurnal Inovasi Matematika (Inomatika). Vol. 2, No. 2, 2020, Hal. 93-105.
- Undang-Undang. RI. NOMOR 20 TAHUN (2003). *Tentang Tujuan Pendidikan Nasional*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakariya, A. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Metakognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP*. Bandung: Universitas Pasundan.